

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1. Kesimpulan**

Dari hasil penelitian mengenai Analisis Limpasan Langsung Metode SCS Menggunakan Data Hujan TRMM pada sub DAS Code hulu dapat diperoleh beberapa kesimpulan antara lain.

- a. Data pengukuran satelit memperkirakan kejadian hujan berdasarkan kelembaban yang terjadi di atmosfer. Perekaman data curah hujan pada satelit terjadi lebih awal sebelum terjadi hujan di permukaan tanah. Jeda waktu rata-rata pengukuran curah hujan satelit dan permukaan kurang lebih 8.5 jam berdasarkan data analisis yang digunakan pada penelitian ini.
- b. Untuk mengatasi keterbatasan data curah hujan dalam kebutuhan perencanaan atau penelitian, berdasarkan hasil analisis kesalahan model dapat disimpulkan bahwa data curah hujan *TRMM* dapat digunakan dalam kebutuhan tersebut. Namun masih perlu dilakukan koreksi untuk menyesuaikan jeda waktu pengukuran curah hujan satelit.
- c. Pada penilitiaan ini koefisien korelasi rata-rata debit *ARR-AWLR* sebesar 0.2416 yang dikategorikan sebagai data koefisien rendah dan *TRMM-AWLR* sebesar 0.1041 yang dikategorikan sebagai data koefisien cukup rendah.
- d. Perbedaan tinggi curah hujan antar data satelit dan data observasi yang menunjukkan terjadi curah hujan ekstrim atau bahkan sebaliknya merupakan pengaruh dari sirkulasi atmosfer yang bersifat dinamis. Hasil estimasi satelit di atmosfer dapat berpindah akibat adanya faktor yang mempengaruhi (angin atau perbedaan tekanan) sebelum menjadi curah hujan di permukaan.

#### **5.2. Saran**

- a. Disarankan untuk melakukan analisis pada lokasi lain dengan variasi DAS yang berbeda, sehingga dapat membandingkan antara satu DAS dengan DAS yang lain.
- b. Perlu dilakukan kajian lanjutan menggunakan metode analisis limpasan langsung yang lain untuk membandingkan validitas data sebagai penguat hasil.

- c. Disarankan untuk menggunakan data curah jam-jaman yang berurutan dan dengan data pengamatan yang lebih paanjang untuk mendapatkan hasil yang optimal.